



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 44%

Date: Selasa, Juli 10, 2018

Statistics: 2133 words Plagiarized / 4830 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD, CARA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR KAITANNYA TERHADAP SIKAP BEREKONOMI PADA SISWA SMP Dr. Munawaroh, M.kes Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang Abstrak This research is intended to: 1) clarify the influence of cooperative learning of STAD type towards the students' economic behavior; 2) clarify the influence of learning ways towards the students' economic behavior ; 3) clarify the influence of learning motivation towards the students' economic behavior; 4) clarify the influence of cooperative learning of STAD type towards learning ways; 5) clarify the influence of learning ways towards learning motivation; 6) clarify the influence of cooperative learning of STAD type towards learning motivation; 7) clarify the influence of cooperative learning of STAD type, learning ways, and learning motivation towards the economic behavior of the students of SMP Negeri 5 Jombang.

The research is designed to be a quasi experiment where 362 students of SMP Negeri 5 Jombang as the population. the samples that are randomly assigned. Then the data gathered are analyzed using ANOVA, simple and multiple linear regressions. To calculate the data, the researcher used statistical application of SPSS For windows 13 version.

Kata Kunci : STAD, learning technique, learning motivation, economic attitude. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya

peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Paradigma otonomi sekolah dengan menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah merupakan salah satu solusi untuk mencapai sasaran mutu sekolah.

Dalam hal mengimplementasikan kurikulum 2006 dan peningkatan mutu, sharing melalui dialog ini dapat memberikan motivasi dan inovasi yang efektif bagi guru-guru untuk bersama-sama menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, mengasyikan, dan mencerdaskan (Enjoyable Learning) dengan menggunakan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning.

Sejalan dengan perlunya dikembangkan solidaritas sosial di kalangan siswa, pendekatan individu dalam dunia pendidikan perlu diimbangi dengan pendekatan yang berbasis kerjasama, kebersamaan dan kolaborasi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam kerjasama, dan kemampuan bernegosiasi, berkomunikasi serta kemampuan untuk mengambil keputusan. Salah satu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang berbasis kelompok adalah Cooperative Learning.

Kebersamaan dan kerjasama dalam pembelajaran merupakan kerjasama di antara para siswa untuk mencapai tujuan belajar bersama. Di samping tujuan bersama yang akan dicapai, kebersamaan dan kerjasama dalam pembelajaran ini juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan kerjasama di antara para siswa. Dengan pendekatan ini, guru tidak selalu memberikan tugas-tugas secara individual, melainkan secara kelompok.

Bahkan penentuan hasil evaluasi akhirpun menggunakan prinsip kelompok. Artinya, hasil individu siswa bukan didasarkan kemampuan masing-masing, tetapi juga dilihat berdasarkan hasil prestasi kelompok. Dengan demikian, siswa yang pandai akan menjadi tutor membantu siswa yang kurang pandai demi prestasi kelompok sebagai satu kesatuan.

Setiap siswa bukan hanya bertanggung jawab atas kemajuan dan keberhasilan dirinya, tetapi juga bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan kelompoknya. Berbagai hasil penelitian menyimpulkan manfaat Cooperative learning. Robert E. Slavin dan Nancy A. Madden, dalam hasil penelitian tentang "School Practices That improve Race Relations" yang dimuat pada American Educational Research Journal menyatakan: dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain.

Cooperative learning dalam pembelajaran menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi untuk seluruh siswa, kemampuan lebih baik untuk melakukan hubungan sosial,

meningkatkan rasa percaya diri, serta mampu mengembangkan saling kepercayaan sesama, baik secara individual maupun kelompok. Berbagai temuan penelitian memperlihatkan, bahwa Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD membantu guru dan siswa dalam mempelajari pendidikan IPS secara lebih baik.

Slavin (1990) menemukan, bahwa 86 persen dari keseluruhan siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD memiliki prestasi belajar yang tinggi dalam pendidikan IPS dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran lainnya. Wheeler (1977) melaporkan, bahwa siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran kooperatif lebih berhasil dalam mempelajari IPS daripada siswa yang diajar dengan sistem kompetisi, dengan tingkat perbandingan 74 % : 26%.

Stahl (1992) mendapatkan, bahwa penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa; penelitiannya juga menemukan bahwa Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD mendorong ketercapaian, tujuan dan nilai-nilai sosial dalam pendidikan IPS. Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, ternyata penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dilihat dari pengembangan dan pelatihan sikap serta berbagai keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat.

Temuan di atas mengindikasikan, bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD perlu dicoba untuk dikembangkan dalam PBM pendidikan IPS di tingkat persekolahan di Indonesia. Hal ini dimaksudkan guna mencari dan menemukan alternatif untuk menjembatani keresahan seputar rendahnya kualitas PBM pendidikan IPS di tingkat persekolahan. Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD mempunyai efektivitas yang cukup tinggi untuk membelajarkan materi pendidikan IPS.

Keefektifan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD dalam membelajarkan pendidikan IPS memprasyaratkan kinerja profesional guru dalam kapasitasnya sebagai pengembang dan pelaksana kurikulum. Keterbukaan dan kepekaan guru dalam memberikan layanan sosial akademis kepada siswa secara optimal, merupakan prasyarat ringan yang bersifat substansial dalam pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pendidikan IPS.

Kemampuan dan kepedulian guru dalam memediasi dan menstabilisasi pengembangan dan pelatihan pengetahuan, sikap, nilai, moral, dan berbagai keterampilan sosial siswa, menjadikan pembelajaran pendidikan IPS semakin bermakna dalam dimensi pendidikan dan pembentukan warga negara yang baik secara dini. Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe STAD dapat menciptakan iklim dan suasana PBM siswa yang aktif dan interaktif, yang tercermin dari pola interaksi belajar siswa dalam kelompok, bilamana adanya kemitraan belajar antara guru dan siswa dalam dimensi akademis, sehingga menumbuhkan iklim kebersamaan dan keterbukaan selama berlangsungnya PBM. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD juga dapat digunakan untuk membelajarkan materi atau pokok bahasan lain selain mata pelajaran IPS.

Pemberian mata pelajaran IPS dengan kompetensi dasar ekonomi di Sekolah Menengah Pertama dimaksudkan untuk memberikan nilai lebih kepada para lulusan SMP yakni, agar mereka bisa memahami dan berperilaku ekonomis. Guru IPS atau Ekonomi mempunyai berbagai metode maupun sistem pembelajaran yang beragam untuk menyampaikan metode tersebut kepada anak didik.

Materi ini tidak terfokus kepada teori, tetapi lebih pada aplikasi praktik yang dilaksanakan oleh siswa. Mulai kelas I (VII) sampai kelas III (IX) ada banyak metode yang mengharuskan siswa SMP bersentuhan dengan aplikasi praktik secara nyata, baik berkelompok maupun individu. Untuk menanamkan jiwa dan sikap berekonomi diperlukan ketelatenan dari guru, baik dalam memberikan contoh langsung maupun jenis praktik yang akan dicobakan.

Selain itu, pemberian penghargaan kepada siswa yang berhasil perlu kita perhatikan sekaligus sebagai bahan evaluasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Ekonomi yang ada di SMP Negeri 5 Jombang, menunjukkan bahwa : SMP Negeri 5 Jombang sudah melaksanakan KBK dan KTSP di dalam proses belajar mengajar, dengan melaksanakan program tersebut.

SMP Negeri 5 Jombang mempersiapkan lulusannya untuk mampu bersaing dengan sekolah lain dengan nilai Ujian yang lebih baik, termasuk nilai ekonomi siswa dan sikap berekonomi siswa, bagaimana siswa harus dapat memanfaatkan akan waktu, dan biaya sehingga siswa dapat belajar dan bekerja secara efektif dan efisien.. Untuk mewujudkan tujuan SMP Negeri 5 Jombang sebagai bagian dari Pendidikan Menengah dalam Sistem Pendidikan Nasional, maka perlu diadakan berbagai pembenahan di berbagai aspek, antara lain : sarana prasarana sekolah, manajemen sekolah, peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran khususnya pembelajaran ekonomi dan sebagainya.

Namun ke semua aspek tersebut merupakan proses yang saling menunjang. Khususnya di SMP Negeri 5 Jombang pembenahannya melalui: 1) dari segi manajemen sekolah, 2) dari segi peningkatan sarana dan prasarana, untuk menunjang kegiatan Belajar Mengajar 3) dari segi motivasi, untuk mendorong siswa agar lebih berprestasi dan berperilaku ekonomi.

4) dari segi sikap berekonomi perlu ditanamkan sejak kelas VII dengan cara belajar atau latihan berekonomi di SMP Negeri 5 Jombang. Langkah awal yang perlu disikapi terlebih dahulu adalah memperbaiki pembelajaran ekonomi, karena memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan sikap berekonomi. Melalui pembelajaran ekonomi, maka pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotor) beekonomi seseorang dapat ditingkatkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi maka akan terkait dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Banyak ragam metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi, mulai metode yang bersifat tradisional (behavioristik) sampai pada metode yang bersifat modern (kontemporer). Kesemua metode baik tergantung pada ketepatan dalam memilihnya.

Penggunaan metode dalam pembelajaran juga perlu didukung oleh media pembelajaran. Tujuannya adalah dengan media pembelajaran maka dapat membantu mempermudah pemahaman siswa atas apa yang dijelaskan oleh guru. Dengan pemilihan metode dan media yang tepat, maka pembelajaran ekonomi yang dilakukan akan menjadi menarik, tidak membosankan dan mudah dipahami, sehingga akan memotivasi siswa untuk belajar mata pelajaran ekonomi.

Dengan siswa termotivasi untuk belajar mata pelajaran ekonomi maka siswa akan memiliki kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu dikatakan bahwa pembelajaran ekonomi di sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi usaha. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Ming Yu dan Chan (2005) tentang Economic Education In Malaysia, bahwa penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran kewirausahaan seperti group projects, lectures, writing essays, case study, writing business plan, role playing, business simulation, video, interaction with conomic,, dapat menarik perhatian siswa dan memberikan daya tarik (memotivasi) siswa untuk berekonomi. Pembelajaran ekonomi juga dapat menumbuhkan sikap berekonomi.

Hal ini didukung hasil penelitian Gimin (2000) bahwa pembelajaran ekonomi di sekolah berperan penting dalam proses pembentukan sikap berekonomi para siswa. Sebab pengetahuan ekonomi yang diperoleh dapat memberikan penilaian secara obyektif tentang untung dan ruginya dalam berekonomi, yang selanjutnya akan memberikan suatu sikap baik yang positif maupun negatif terhadap sikap berekonomi.

Sikap positif akan tertanam kepada para siswa bila selama proses pembelajaran, guru mau memberikan contoh riil tentang aktivitas berekonomi, karena dapat memudahkan

mereka di dalam menerima materi pelajaran (seperti yang disarankan Piaget dalam teori pembelajaran kognitif). Peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena merupakan metode yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif sehingga para guru dengan mudah dapat menggunakan metode STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis.

Sedangkan permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Sikap berekonomi? 2).Apakah Cara Belajar Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Sikap berekonomi? 3).Apakah Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Sikap berekonomi? 4). Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Cara Belajar? 5).

Adakah Pengaruh Cara Belajar Terhadap Motivasi Belajar? 6). Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar? 7). Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap berekonomi?. Adapun Tujuan penelitian adalah untuk:1). Menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap berekonomi. 2).Menjelaskan Pengaruh Cara Belajar Terhadap Sikap berekonomi. 3).

Menjelaskan Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sikap berekonomi. 4). Menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Cara Belajar. 5). Menjelaskan Pengaruh Cara Belajar dengan Motivasi Belajar. 6).Menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Motivasi Belajar.7). Menjelaskan Ada Tidaknya Pengaruh Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap berekonomi.

Dan Hipotesis dari penelitian ini adalah: 1).Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Sikap berekonomi. 2).Cara Belajar Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Sikap berekonomi. 3).Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Sikap berekonomi. 4).Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berpengaruh Langsung dengan Cara Belajar. 5).Cara Belajar Berpengaruh Langsung dengan Motivasi Belajar. 6).Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berpengaruh Langsung dengan Motivasi Belajar. 7).Ada Pengaruh Antara Model Pembelajaran kooperati Tipe STAD, Cara Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap berekonomi.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua stakeholders, baik dalam tatanan teoritik maupun praktis, kegunaan penelitian yang dimaksud adalah :1)Kegunaan dalam tatanan teoritik tentang sikap berekonomi dan pendidikan ekonomi. 2) Memberikan

informasi bagi penelitian berikutnya agar dapat melakukan penyempurnaan demi kemajuan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran, cara belajar, motivasi belajar terhadap sikap berekonomi. Sedangkan dalam tatanan praktis dapat diperinci sebagai berikut : 1).Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pemerintah, sekolah dan keluarga (orang tua) dalam menanamkan sikap kewirausahaan. 2).

Sebagai tambahan informasi bagi semua stakeholders dalam merumuskan dan melaksanakan program pendidikan dan pengajaran di sekolah. METODE Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yang mencakup Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, motivasi belajar dan cara belajar siswa terhadap sikap berekonomi, maka penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian eksperimen”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Jombang yang berjumlah 362 Siswa. Sedangkan Sampel dari penelitian ini adalah kelas IA yang berjumlah 38 siswa sebagai kelompok eksperimen, kelas IIB yang berjumlah 39 sebagai kelompok kontrol dan kelas III C yang berjumlah 39 siswa sebagai kelompok eksperimen, kelas IF yang berjumlah 39 sebagai kelompok kontrol serta IIC berjumlah 38 siswa sebagai kelompok eksperimen, kelas III D berjumlah 39 siswa sebagai kelompok kontrol dan dipilih secara Random Sampling atau secara acak.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah lebih mengandalkan pada penggunaan angket (questioner) dan tes. Teknik Analisis data dilaksanakan dengan ANOVA, Regresi dan Regresi Linier Berganda HASIL 1).Berdasarkan Uji Anova di peroleh hasil nilai F 17,855 dan sig 0,000, terlihat bahwa nilai sig hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (yaitu kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD).

Dengan demikian ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap Sikap berekonomi .2).Berdasarkan Uji regresi diperoleh hasil dengan nilai t 2,473 dengan sig 0,014, terlihat bahwa nilai sig. hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh cara belajar terhadap sikap berekonomi.3).Berdasarkan Uji regresi diperoleh hasil dengan nilai t 0,871 dengan sig 0,384 terlihat bahwa nilai sig hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap sikap berekonomi 4).Berdasarkan Uji Anova di peroleh hasil nilai F 2,734 dan sig 0,100, terlihat bahwa nilai sig hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (yaitu kelompok

eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dengan demikian tidak ada pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap Cara belajar. 5). Berdasarkan Uji regresi diperoleh hasil dengan nilai t 5,314 dengan sig 0,000, terlihat bahwa nilai sig hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh cara belajar terhadap Motivasi belajar. 6).

Berdasarkan Uji Anova di peroleh hasil nilai F 0,180 dan sig 0,672, terlihat bahwa nilai sig hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (yaitu kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD).

Dengan demikian tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap Motivasi belajar. 7). Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda diperoleh hasil dengan nilai F 8,847 dengan sig 0,000, terlihat bahwa nilai sig hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara simultan ada pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe STAD cara belajar, motivasi belajar terhadap sikap berekonomi. PEMBAHASAN Hasil temuan penelitian yang pertama menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam berbagai kelompok siswa.

Peran guru ekonomi harus mempunyai model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk menyampaikan materi tersebut kepada anak didik. Materi ini tidak terfokus pada teori, tetapi lebih pada aplikasi praktik yang harus dilaksanakan oleh siswa. Mulai kelas VII sampai kelas IX ada banyak materi yang mengharuskan siswa bersentuhan dengan aplikasi praktik secara nyata, baik berkelompok maupun individu.

Peran guru sangat penting dengan model pembelajaran yang cocok sesuai dengan Standart kompetensi maupun kompetensi dasar yang ada di dalam ruang lingkup kurikulum. Keberhasilan pendidikan dan pembelajaran ekonomi muaranya terletak pada ketrampilan guru untuk mengelola kelas dan memotivasi siswa agar tumbuh rasa semangat dan sikap tidak putus asa dalam menghadapi kegagalan ketika melakukan suatu usaha dagang yang belum berhasil.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian dari "Mushonif Sochek" guru SMK Negeri 2 Metro Lampung yang menyatakan cukup banyak yang belum mampu berekonomi

disebabkan faktor proses pembelajaran, fasilitas dan lingkungan yang kurang kondusif, juga timbul gejala merosotnya kejujuran dan tanggung jawab sosial sehingga secara tidak langsung turut memberi sumbangsih pada proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses belajar tidak terlepas dari proses komunikasi dimana terjadi proses transfer pengetahuan dan nilai. Jika sikap merupakan hasil belajar, maka kunci utama belajar sikap terletak pada proses kognisi dalam belajar siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Lundgen (1994) Nurdlek (1997) beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa manfaat pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi siswa dengan hasil belajar yang rendah antara lain meningkatkan pencurahan waktu pada tugas, rasa harga diri menjadi lebih tinggi.

Maka disarankan peran guru sangat penting dengan metode pembelajaran yang cocok sesuai dengan standart kopetensi maupun kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum . Hasil temuan penelitian ke dua menunjukkan bahwa pengaruh cara belajar siswa (sangat efisien, efisien, tidak efisien, sangat tidak efisien) mempunyai dampak pengaruh terhadap sikap berekonomi khususnya siswa SMP Negeri 5 Jombang.

Hal tersebut dapat pula dimaknai bahwa makin efisien cara belajar siswa, makin tinggi sikap berekonomi . Oleh karena itu agar proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka pada awal pembelajaran perlu diketahui cara belajar siswa terhadap bahan atau materi yang akan di ajarkan, sebagai dasar pembelajaran dapat dicapai secara maksimal, cara belajar siswa dikatakan efisien manakala yang bersangkutan memiliki tujuan belajar yang pasti, juga mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai, serta menciptakan situasi lingkungan belajar yang kondusif, yang akhirnya dapat mendorong kelompok belajar siswa dalam pembelajaran yang betul-betul efisien agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Hasil temuan penelitian ke 3 membuktikan bahwa tidak ada pengaruh motivasi terhadap sikap berekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru tidak perlu membedakan tingkat motivasi belajar siswa baik itu motivasi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah khususnya di SMP Negeri 5 Jombang.

Tidak adanya pengaruh motivasi terhadap sikap berekonomi dapat dijelaskan dari motif yang melatarbelakangi siswa dalam berekonomi secara efektif dan efisien. Pada prinsipnya selain prestasi belajar sikap berekonomi dipengaruhi oleh bakat dan rangsangan siswa , selain itu sikap berekonomi dipengaruhi pula oleh lingkungan dan kondisi sosial ekonomi. Seringkali lingkungan dan kondisi sosial ekonomi memaksa seseorang untuk belajar bersikap ekonomis secara efektif dan efisien.

Hasil temuan penelitian ke 4 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam berbagai kelompok tanpa perlu memperhatikan cara belajar siswa baik cara belajar sangat efisien, efisien, cukup efisien, tidak efisien, maupun sangat tidak efisien khususnya di SMP Negeri 5 Jombang.

Tidak dapat diingkari pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD memberikan pengalaman belajar yang bervariasi, dibandingkan pembelajaran Konvensional. Variasi pengalaman belajar yang diberikan dengan pembelajaran model kooperatif tipe STAD memungkinkan siswa yang memiliki kebiasaan cara belajar kurang efisienpun dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Konsepsi tersebut memberikan pemahaman atas temuan penelitian yang membuktikan tidak adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap cara belajar siswa. Hasil temuan penelitian ke 5, membuktikan bahwa ada pengaruh cara belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru perlu membedakan tingkat motivasi belajar siswa baik itu motivasi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah maupun cara belajar siswa sangat efisien, efisien, cukup efisien, tidak efisien maupun sangat tidak efisien khususnya di SMP Negeri 5 Jombang.

Temuan ini memperkuat proposisi yang dikembangkan oleh Sardiman (2000:45) yang menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan perannya yang khas yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar atau prestasi belajar.

Cara belajar siswa dikatakan efisien manakala yang bersangkutan memiliki tujuan belajar yang pasti, juga mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai, serta menciptakan situasi lingkungan belajar yang kondusif, yang akhirnya dapat mendorong kelompok belajar siswa dalam pembelajaran yang betul-betul efisien agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Temuan ini memperkuat proposisi yang dikembangkan oleh Riding (dalam Robotham, 1999:1) yang menyatakan bahwa istilah cara belajar menunjukkan perhatian atau minat dalam totalitas dari proses yang dilakukan selama belajar. Temuan dalam penelitian ini didukung oleh penelitian MC Celland, et al (1953) menyatakan bahwa seorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik perolehan belajarnya dibanding dengan yang memiliki motivasi berprestasi rendah Hasil penelitian ini pada prinsipnya

menyatakan bahwa siswa yang memiliki cara belajar yang efektif akan termotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, dan dengan prestasi yang tinggi, mereka lebih mampu mengaplikasikan pengalaman belajarnya dalam bersikap dan berperilaku, Sebaliknya siswa yang cara belajarnya tidak efisien cenderung kurang mempunyai motivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, demikian pula dengan kemampuan untuk menerapkan, pengalaman belajarnya dalam perilaku dan sikap tentunya juga rendah.

Hasil temuan penelitian ke 6 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran koopertif tipe STAD dalam berbagai kelompok siswa, tidak perlu memperhatikan tingkat motivasi belajar siswa (baik motivasi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, maupun sangat rendah) khususnya di SMP Negeri 5 Jombang.

Temuan ini mempertegas proposisi dari Slavin (1990), Wheeler (1977), Stahl (1992) bahwa Model Pembelajaran koopertif tipe STAD mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa dan mendorong ketercapaian tujuan dan nilai-nilai sosial. Sehingga untuk menemukannya tidak begitu mempersyaratkan motivasi belajar siswa artinya bagi siswa yang motivasinya rendah pembelajaran tetap efektif dalam mencapai tujuannya dengan bantuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Bahkan dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, motivasi siswa dapat ditingkatkan. Hasil temuan ke 7 dengan uji regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD, cara belajar, motivasi terhadap sikap berekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam berbagai kelompok siswa baik bagi siswa yang cara belajarnya sangat efisien, efisien, cukup efisien, tidak efisien maupun sangat tidak efisien, motivasi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Dengan istilah lain penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran terpancang pada cara belajar maupun tingkat motivasi belajar siswa khususnya bagi siswa SMP Negeri 5 Jombang. Bahkan diharapkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan cara belajar dan motivasi belajar yang akhirnya dapat meningkatkan sikap berekonomi siswa. Oleh karena penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini berdampak positif terhadap sikap berekonomi siswa.

Maka disarankan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya setelah diketahui cara belajar maupun motivasi belajar siswa dengan harapan

agar penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat optimal dan akhirnya proses pembelajaran dapat efektif dan efisien. KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang didasarkan pada data yang didapatkan dari tiga variabel yang diteliti, yakni cara belajar, motivasi belajar terhadap sikap berekonomi pada siswa SMP Negeri 5 Jombang.

Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: a) Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap sikap berekonomi. b) Terdapat pengaruh cara belajar (sangat efisien, efisien, cukup efisien, tidak efisien, sangat tidak efisien) terhadap sikap berekonomi. c) Tidak ada pengaruh motivasi belajar (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, maupun sangat rendah) terhadap sikap berekonomi. d).

Penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran tidak terpancang pada cara belajar siswa khususnya bagi siswa SMP Negeri 5 Jombang. e) Cara belajar yang efisien mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi. f) Dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa perlu memperhatikan tingkat motivasi belajar siswa khususnya bagi siswa SMP Negeri 5 Jombang.

g) Dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD perlu memperhatikan efisiensi belajar siswa maupun tingkat motivasi belajar siswa. SARAN Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti disebutkan diatas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1) Karena penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan sikap berekonomi siswa dalam pembelajaran ekonomi, sebaiknya pihak lembaga penyelenggara khususnya SMP Negeri 5 Jombang, sejauh mungkin dapat meningkatkan proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD agar proses belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal dan siswa bisa aktif, kreatif dan inovatif.

2) Karena pengaruh tingkat motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa mempunyai dampak yang berbeda terhadap sikap berekonomi dalam pembelajaran ekonomi khususnya di SMP Negeri 5 Jombang, maka pada awal pembelajaran perlu diketahui tingkat motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa terhadap bahan-bahan yang akan diajarkan dengan pemberian angket awal.

Dengan diketahui tingkat motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa, selanjutnya dapat dipilih bentuk pembelajaran (baik model, media, sistem dsb) yang sesuai dengan harapan dapat mendorong kelompok belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya kelompok belajar siswa yang bermotivasi rendah dan cara belajar yang

sangat kurang efisien, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. 3). Karena R Square yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi linier berganda sebesar $(100\% - 10,4\%) = 89,6\%$ yang berarti pencapaian sikap berekonomi dalam pembelajaran ekonomi siswa tidak dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, cara belajar dan tingkat motivasi belajar siswa, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kemampuan guru mengajar, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi, kemampuan awal siswa, latar belakang siswa dan tidak kalah pentingnya juga sikap orang tua terhadap pendidikan putra putrinya, maka disarankan perlu diteliti keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan pencapaian sikap berekonomi siswa dalam pembelajaran ekonomi khususnya di SMP Negeri 5 Jombang. DAFTAR RUJUKAN Ardhana, W. 1990.

Atribusi terhadap Sebab-sebab Keberhasilan dan Kegagalan serta Kaitannya Pendidikan dengan Motivasi untuk Berprestasi. Pidato pengukuhan Guru Besar IKIP Malang. Arikunto, S. 1989. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara. Azwar, Saifudin, 2002, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka pelajar Arends, Richard, 1997, Class room Intruction and Managamen. New York: Mc Grow hill, Companies. Briggs, M.L. 1984.

Learning Theory For Teacher. Harper and Row, Publisher. Brown, James, W. and Tharton, J.R. 1971. College Teaching : A Systematic Approach. Toronto : Mc, Graw-Hill Book Company. Cooper, Donald R & Emory. C. William. 1999. Metode Penelitian Bisnis, Jilid 1, Edisi Kelima. Alih Bahasa : Ellen G. Sitompul & Imam Nurwaman, Jakarta : Erlangga. Danuhadimedjo, Djatmiko R. 1998. Kewiraswastan dan Pembangunan. Bandung : Alfabeta Danuhadimedjo, Djatmiko. 1998.

Wiraswasta dan Pembangunan. Bandung : Penerbit Alfabeta. De Cecco, J. P dan Craford W.R. 1977. The Psychology of Learning Instruction Educational Psychology. New Delhi : Prentic Hall of India Private Limited. De Porter, Bobbi. 200. Quantum Teaching. Bandung : CV. KAIFA Deliarnove. 1996. Motivasi Untuk Meraih Sukses. Jakarta : Depdikbud. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah. 2002. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning(CTL)).

Jakarta : Depdiknas. Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Kurikulum SMK Edisi 2004. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. Depdiknas. 2000. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Dimiyati, M. dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta. Gimin, 2000, Laporan hasil penelitian tentang pembelajaran menumbuhkan sikap berekonomi Hamalik, Oemar. 1991.

Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung : Sinar Baru.
Hasan, Zaini. 2005. Analisis Data : Kumpulan Materi I. Edisi 2005/2006. Malang :
Universitas Negeri Malang. Hudoyo, H. 1981. Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta :
Departemen P & K, P3K. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surabaya, 1997. Belajar
dan Pembelajaran I. Surabaya : Universitas Press IKIP Surabaya Lembaga Spiritual Berita
Jurnal.

Pembelajaran yang Menumbuhkan Sikap Wirausaha. Internet. Linksman, R. 2004. Cara
Belajar Cepat. Dahara Prize. Semarang. Lundgen dan Nurdlek,
www/lnkedin.com/pub/marc.lundgen.tickle/g/aoa/1982 Mogot. AM. 2000. Pengaruh
Pembelajaran kelompok kecil dan motivasi berprestasi terhadap perolehan belajar bidang
studi IPA sekolah dasar di Kecamatan tomohon, Tesis tidak diterbitkan . Malang, Pasca
Sarjana Universitas Negeri Malang Majalah Cakrawala TNI AL. 2007. Pembelajaran
Konstruktivistik. Internet. Mushonif Soheh, <http://www.republika.co.id/suplemen/cetakdeail.asp?mid=1&id=165480&kat...id=1> Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis
Kompetensi: Konsep dan Implementasinya. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ming Yu dan Chan, www.biomedcentral.com/perts.com/profile/1015371/SaiMingNgai Cakhad Mc
Celland, et al ejmas.com/pt/ptart-galloway-0703.html Nawawi, Hadari. 1987.
Metode Penelitian, Bidang Sosial. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
8704060/C2E. Nurhadi. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK,
Universitas Negeri Malang. Owen, R.G. 1991. Organizational Behaviour in Education (4th
Ed).

Boston : Allyn and Bacon. Pasribu, Simanjatak. 1993. Proses Belajar Mengajar. Bandung :
Tarsito. Paul Suparno, 1997. Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan. Yogyakarta.
Kanisius. Purwodarminto. 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
Purwanto M. Ngalim. 2002. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
Prayitno, E. 1989. Memotivasi dalam belajar. Jakarta : Dirjen Dikti P2LPTK. Rambat, L.,
dan Jero, W. 1998. Wawasan Kewirausahaan : Cara Mudah Menjadi Wirausaha.

Jakarta : LPFE-UI. Riding dalam Robotham (1991), www.ucl.ac.uk/Research/barnesandneble.com.1991 year Book Of Obstetries. Sardiman, A.M. 2000. Interaksi dan Motivasi
Belajar Mengajar, Pedoman Guru dan Calon Guru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
Stahl (1992), http://www.damandiri.or.id/file/yusufuns_bab2.pdf. diakses tanggal 26
Desember 2009. Slavin (1990), Scholl Practices That Improve Race Relations, American
Educational Research Jurnal. http://www.damandiri.or.id/file/yusufuns_bab2.pdf. diakses
tanggal 26 Desember Slavin, R.E. Cooperative learning: Theory, research, and practice.
(2nd ed). Boston: Allyn &bacon. http://www.damandiri.or.id/file/yusufuns_bab2.pdf.
diakses tanggal 26 Desember Slameto, 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang

Mempengaruhi. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Sopah, D. 2000.

Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi berprestasi terhadap hasil belajar . Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5 (022) 122 – 137. Soemanto, W. 1999, Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bumi Aksara Sudjana, 1986. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito Sugiyono, 1999. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV. Alfabeta. Sugiyono, 1999. Statistika Penelitian. Cetakan Ketujuh. Bandung : CV. Alfabeta. Suryabrata, S. 1990.

Psikologis Pendidikan. Jakarta : Rajawali. Suryana. 2001. Kewirauahaan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. Syamsu Yusuf, 2007. Teori Kepribadian. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Winkel, W.S. 1987. Psikologi Pengajaran. Jakarta : Gramedia. Wheeler (1999), . [http://www.damandiri.or.id/file/yusufuns_bab2 .pdf](http://www.damandiri.or.id/file/yusufuns_bab2.pdf). diakses tanggal 26 Desember
Produksi wirausahawan atau bakul: <http://www.lumajang.net/content/view/130/2/?ars=146> Ekofeum-Jurnal/Pembelajaran yang menumbuhkan sikap wirausahawan. [www.ekofeum.or.id/artikel.php? sp =& = ida =10-21 k](http://www.ekofeum.or.id/artikel.php?sp=&=ida=10-21k)

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://majalahpos.blogspot.com/feeds/posts/default>
1% - <http://iosrjournals.org/iosr-jrme/papers/Vol-3%20Issue-5/G0353844.pdf?id=7370>
<1% - https://en.wikipedia.org/wiki/Cooperative_learning
2% - <http://iosrjournals.org/iosr-jrme/pages/v3-i5.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/88680174/Applied-Multivariate-Statistical-Analysis-by-Johnson-Wichern>
<1% - <https://www.scribd.com/doc/290698417/Abstrak-2010>
<1% -
<http://blockingkampus.blogspot.com/2016/02/peranan-guru-pai-dalam-pembentukan.html>
<1% - <https://eprints.uns.ac.id/6944/1/125770308201003041.pdf>
<1% -
<http://stitattaqwa.blogspot.com/2011/11/penerapan-pendekatan-kontekstual-dengan.html>
<1% - <http://judulptk.blogspot.com/2010/11/ptk-penjasorkes-017.html>
<1% -
<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/06/ccontoh-makalah-manajemen-berbasis.html>
<1% - <https://www.scribd.com/doc/57721820/Modul-6-Membina-Loyalitas-Pelanggan>
<1% -
<http://tlc-learningcentre.blogspot.com/2013/06/pembelajaran-ctl-contextual-teaching.html>
2% -
<http://hamimhafiddin.blogspot.com/2010/12/pendidikan-dan-ketimpangan-sosial.html>
<1% -
<http://bimbingankonselingsiswasmp.blogspot.com/2016/10/ccontoh-proposal-model-dalam.html>
1% - <https://sman7malang.wordpress.com/profil-guru/>
1% -
<http://tanjungpelayar.blogspot.com/2011/04/problem-dan-tantangan-pembelajaran-pkn.html>
<1% - <http://samparona.blogspot.com/2014/07/konsep-model-pembelajaran.html>
1% -
<https://juraganopar.blogspot.com/2017/11/model-pembelajaran-cooperatif-tipe.html>
<1% - <http://abaskecil.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran.html>

<1% -

<http://docplayer.info/68676748-Prosiding-seminar-nasional-pendidikan-karakter-menuju-indonesia-lebih-baik.html>

<1% -

<http://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2017/04/prestasi-belajar-fisika-pokok-bahasan.html>

1% - <http://khambali.blogspot.com/>

1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=32832&val=2335&title=MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20KOMUNIKASI%20VERBAL%20%20DAN%20NONVERBAL%20BERDASARKAN%20NILAI%20NORMA%20SOSIAL%20%20MELALUI%20PEER%20INTERACTION>

<1% -

<https://gurumimu.wordpress.com/2012/04/16/ptk-matematika-kelas-iv-sd-oleh-siti-fatimah/>

<1% - <https://penelitianindakankelasptk.wordpress.com/page/11/>

<1% -

<http://docplayer.info/35281854-Bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan-pembelajaran-melalui-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-team-assisted.html>

<1% -

http://gadogado-tape.blogspot.com/2011/01/implementasi-pembelajaran-kooperatif_8353.html

<1% - <http://lasmawan.blogspot.com/2010/10/tujuan-pembelajaran-ips-di-sekolah.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/77008339/BUKU-RESENSI-SKRIPSI>

<1% -

<http://bangimam-berbagi.blogspot.com/2017/08/daftar-sma-pelaksana-kurikulum-2013-di.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/55715980/4108141-Bimbingan-Dan-Konseling>

1% - <http://dadankpgsd.blogspot.com/2012/01/skripsi.html>

<1% - <http://kheircenter.blogspot.com/>

<1% -

<https://hendrisonbauluymail.blogspot.com/2015/06/anotasi-bibliografi-cooperative-learning.html>

<1% - <http://m-yunus.com/page/27992/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

<1% - <http://sdn3slogohimo-purwanto.blogspot.com/2011/03/contoh-ptk.html>

<1% -

http://andiaccank.blogspot.com/2011/07/anotasi-bibliografi-model-pembelajaran_29.html

<1% - <https://www.scribd.com/document/18577900/CONTOH-PTK-KLIEN>

<1% - <http://ohsapi.blogspot.com/>

<1% - <http://skripsi-ilmiah.blogspot.com/search/label/Pendidikan>

<1% - <http://ilmupengetahuan446.blogspot.com/2014/12/analisis-rpp-sd-kelas-iv.html>
<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__senin_1_maret_2010
<1% -
<http://www.readbag.com/lemlit-um-ac-id-wp-content-uploads-2009-07-abstrak-2008>
<1% - <https://www.scribd.com/document/120091077/pengembangan-kurikulum>
<1% -
<http://docplayer.info/63033107-Implementasi-kebijakan-sekolah-dalam-pengembangan-keunggulan-lokal-di-smkn-1-rota-bayat-kabupaten-klaten-skripsi.html>
<1% - <https://ptkmakalah.wordpress.com/2009/06/19/makalah-kurikulum-ktsp/>
<1% - <http://akoindonet.blogspot.com/>
<1% - <http://ajhik.blogspot.com/2014/02/manajemen-sarana-dan-prasarana.html>
<1% - http://redaksijurnalpendidikan.blogspot.com/2010_03_17_archive.html
<1% -
<http://cahayalaili.blogspot.com/2011/05/kebijakan-manajemen-berbasis-sekolah.html>
<1% - <http://www.blog-guru.web.id/2012/12/proses-administrasi-pendidikan.html>
<1% -
<http://ippedia.blogspot.com/2013/04/peranan-guru-dalam-belajar-mengajar.html>
<1% - https://issuu.com/tbmcibeusi/docs/ips_sdi_kelas_1
<1% - <https://issuu.com/ptkpost/docs/28062010>
<1% -
<https://abdulkadirarno.wordpress.com/2014/06/05/metode-pembelajaran-praktik/>
<1% -
<http://aisyah-iskandar.blogspot.com/2012/04/prposal-skripsi-pkn-upaya-peningkatan.html>
<1% - <https://animarlina.wordpress.com/>
<1% -
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran-berbasis-komputer/>
<1% - <http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20Ilmiah%2010.html>
<1% -
<http://gudangcontohskripsi.blogspot.com/2010/02/penerapan-metode-inquiry-dengan-media.html>
<1% - <http://mamatumorang.blogspot.com/2014/01/rpp-ekonomi-kelas-x-2014.html>
<1% -
<http://dunia-blajar.blogspot.com/2016/04/pelaksanaan-pembelajaran-terpadu-dalam.html>
<1% - <https://mghazakusairi.wordpress.com/2011/05/23/manajemen-pendidikan/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/368055282/12-pdf>
<1% -
<https://anzdoc.com/dokumen-kurikulum-program-studi-sarjana-manajemen-lampiran-i>

html

<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/01march2016>

<1% - <http://dwiajisapto.blogspot.com/2011/>

<1% -

<http://stanleyrambitan.blogspot.com/2009/03/islam-kristen-di-indonesia-analisis.html>

<1% - <http://dwiajisapto.blogspot.co.id/2011/01/>

<1% - <http://upsi-kpt4033-s.wikispaces.com/Teori+pengajaran+kognitif>

<1% - <https://novianggrayni.files.wordpress.com/2016/01/6-metode-stad.pdf>

<1% - <http://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/bahasa-indonesia-role-plying.html>

<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Kritik_Sosial

<1% -

<http://prihatnai.blogspot.com/2011/02/ptk-ipa-upaya-peningkatan-hasil-belajar.html>

<1% -

<http://mutiarahati08.blogspot.com/2011/11/upaya-peningkatan-prestasi-belajar-dan.html>

<1% -

<http://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/analisis-pengaruh-ekuivalen-nisbah-bagi.html>

<1% -

http://www.academia.edu/4647559/PROPOSAL_PENELITIAN_PENGARUH_MOTIVASI_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA_KELAS_VIII_SMP_NEGERI_SEKECAMATAN_BANTUL

<1% -

<https://supececeso.gq/23249e5d-download-skripsi-lengkap-pendidikan-ekonomi-1bdeb8>

<1% -

<https://balian86.wordpress.com/2012/12/19/pengaruh-penerapan-strategi-pembelajaran-terhadap-kemampuan-kognitif-afektif-dan-psikomotor-siswa-pada-mata-pelajaran-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-kelas-viii-smp-2/>

<1% - <http://library.um.ac.id/free-contents/savedocpub.php/aru.doc>

<1% -

<http://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/Abstrak%202008/S3-2/8-kumpul%20abstrak%20EKO-S3-2.doc>

<1% - <http://library.um.ac.id/free-contents/savedocpub.php/jur.doc>

<1% -

<https://balian86.wordpress.com/2012/12/19/pengaruh-penerapan-strategi-pembelajaran-terhadap-kemampuan-kognitif-afektif-dan-psikomotor-siswa-pada-mata-pelajaran-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-kelas-viii-smp/>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/81368530/Pengaruh-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Std-Dan-Motivasi-Siswa-Terhadap-Hasil-Belajar-Akuntansi-Smk-n-1-Jambi>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/369324826/Meningkatkan-Hasil-Belajar-Dan-Motivasi-Belajar-Matematika-Melalui-Metode-Pembelajaran-Kooperatif>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/5806/1/188331011201101131.pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/38302423/Jurnal-Penelitian-Komunikasi-Dan-Pembangunan-doc-0>

<1% -

<http://rezawahyudielka08.blogspot.com/2012/01/proposal-ptk-penerapan-model.html>

<1% - http://www.academia.edu/7916988/Pengertian_Pendidikan_Menurut_Ahli

<1% - <https://www.scribd.com/doc/310495094/Hubungan-Masyarakat-Dengan-Sekolah>

<1% - <https://elfalasy88.wordpress.com/2009/12/28/program-bk/>

<1% -

<http://majidanafisa.blogspot.com/2015/05/penelitian-eksperimen-dan-contohnya.html>

<1% -

<http://indeksprestasi.blogspot.com/2015/06/tesis-pelaksanaan-full-day-school-di.html>

<1% - https://issuu.com/jurnalmodeling/docs/vol_1_no_2_september_2014

<1% - https://issuu.com/jurnal_poltekkes_jambi/docs/jurnal_poltekkes_jambi_vol_5

<1% - <https://www.scribd.com/document/377687111/sarap>

<1% - <http://docplayer.info/46458149-Oleh-arifah-fitriani.html>

<1% -

<http://jurnalmanajemenn.blogspot.com/atom.xml?redirect=false&start-index=1&max-results=500>

<1% - <http://docplayer.info/347675-Analisis-korelasi-dan-regresi-sederhana.html>

1% - <https://nazwandi.wordpress.com/2010/06/22/bab-iii-proposal-tesis/>

<1% - <http://3e-kelompok4.blogspot.com/2012/11/makalah-stad.html>

<1% - <http://van-tioezamb.blogspot.com/>

<1% - <https://widyastuti2406.wordpress.com/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/356690923/Ana-09501244003-pdf>

<1% - <http://library.um.ac.id/free-contents/savedocpub.php/status.doc>

<1% -

<https://jokenobakabumululuju.tk/5636542/5582573/6e118948d-hitung-manual-uji-t-04135>

1% -

<https://edumajournal.files.wordpress.com/2011/11/16-model-pembelajaran-koopertif-tipe-student-team-achievement-division-stad-by-moh-hamzah.pdf>

<1% -

<http://terazkadri.blogspot.com/2013/05/pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/327566254/Modul-2-Kelompok-11>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=352006&val=7028&title=PENGARUH%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20KONTEKSTUAL%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20PENDIDIKAN%20AGAMAKRISTEN%20DENGAN%20KOVARIABEL%20MOTIVASI%20BELAJAR%20DAN%20SIKAP%20RELIGIUS%20PADASISWA%20KELAS%20XI%20SMA%20N%207%20KUPANG%202014/2015>

<1% - http://ariffadholi.blogspot.com/2010/06/bab-iii_14.html

<1% -

<https://www.scribd.com/document/331918239/Penerapan-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Statad-Terhadap-Penguasaan-Konsep-Siswa-Pada-Materi-Bunyi>

<1% - <https://www.scribd.com/document/361816944/Skripsi-Nabil>

<1% -

https://mafiadoc.com/ilmu-pengetahuan-sosial-wordpresscom_59cf29611723dd8cf17d36f4.html

<1% -

<http://rinitarosalinda.blogspot.com/2016/11/model-cooperative-learning-tipe-kancing.html>

<1% - http://www.academia.edu/5530669/MAKALAH_MODEL_MODEL_PEMBELAJARAN

<1% -

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/27/tentang-pengembangan-diri-dalam-ktsp/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/360463614/01-gdl-kristiyahb-757-1-kristiya-8>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/359380639/Pengertian-Manfaat-Dan-Cara-Membuat-Lembar-Kerja-Siswa-LKS>

<1% - <http://alim-online.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

<1% - <https://asefts63.wordpress.com/soal-soal-pkn/pkn-kls-9/soal-paket-2/>

1% - <http://beljarasyik.blogspot.com/>

<1% - <http://gieekazone.blogspot.com/2012/10/landasan-teori-komunikasi-dan.html>

<1% - <http://diemasajinugroho.blogspot.com/2016/04/sikap-dan-kepribadian-atlet.html>

1% - <https://ndukyati.wordpress.com/2012/10/08/ptk-dengan-model-stad/>

<1% - <http://pendidikanekonomia.blogspot.com/2014/05/>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/112423573/contoh-skripsi>

<1% - <http://galerysabar.blogspot.com/2012/06/>

<1% -

<http://www.academia.edu/8564665/177595759-Intensitas-Penggunaan-Sumber-Belajar>

<1% -

<http://belajar-nonstop.blogspot.com/2013/03/metode-pembelajaran-konvensional.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/351023485/Materi-Pembelajaran>

<1% - http://www.academia.edu/19402483/MAKALAH_PROSES_BELAJAR_MENGAJAR

<1% - <http://separtan.blogspot.com/2011/10/metode-metode-dalam-mengajar.html>

1% - <http://renirespita.blogspot.com/2015/05/kesimpulan-berbagai-jurnal.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/doc/47228121/KARAKTERISTIK-PESERTA-DIDIK-DALAM-PROSES-PEMBELAJARAN>
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lamongan
<1% - <https://www.scribd.com/document/323256877/tugas-kepmad-doc>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/346109894/GURU-DAN-PROSES-BELAJAR-MENGAJAR-docx>
<1% - <https://yustinasusi.wordpress.com/category/sosiologi/>
<1% -
<http://sripurwatiyansah.blogspot.com/2013/11/jawaban-ujian-tengah-semester-mata.html>
<1% - <http://eprints.unipdu.ac.id/741/>
<1% -
[https://id.123dok.com/document/zx5wxwoq-prosiding-seminar-nasional-program-studi-
pendidikan-sejarah-se-indonesia.html](https://id.123dok.com/document/zx5wxwoq-prosiding-seminar-nasional-program-studi-pendidikan-sejarah-se-indonesia.html)
<1% -
<http://arsipkaril.blogspot.com/2015/05/penerapan-metode-demonstrasi-dengan.html>
<1% -
<http://docplayer.info/37104529-Pengaruh-aktivitas-belajar-siswa-dalam-penerapan-model-project-based-learning-berbasis-saintifik-terhadap-hasil-belajar-pada-mata-pelajaran-akuntansi.html>
<1% -
http://www.academia.edu/7676055/PENERAPAN_MODEL_PEMBELAJARAN_MAKE_A_MATCH_UNTUK_MENINGKATKAN_KETERAMPILAN_MENULIS_PADA_PEMBELAJARAN_BAHASA_INGGRIS_MATERI_TEKS_PROCEDURE_DI_KELAS_IX-E_SMP_NEGERI_5_NGAWI_TAHUN_PELAJARAN_2013_2014
<1% - <https://bangsajurnal.blogspot.com/2011/12/pengertian-motivasi-belajar.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/237884551/Belajar-Pembelajaran-Bahasa-Arab>
<1% -
<http://iftahal-muttaqin.blogspot.com/2016/10/makalah-teknik-pembelajaran.html>
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_sosial
<1% -
<https://fisikastkip2011.wordpress.com/2011/10/05/analisis-teori-teori-belajar-dan-implementasinya/>
<1% - <https://staim.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
<http://khairuliksan.blogspot.com/2013/06/sinopsis-tesispengaruh-persepsi-siswa.html>

<1% -

<http://kiseriotamatematika.blogspot.com/2016/01/makalah-psikologi-motivasi.html>

<1% -

<http://hefamandiri.blogspot.com/2014/10/kedisiplinan-guru-dan-prestasi-belajar.html>

<1% - <http://audiesruby.blogspot.com/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/312603009_PENERAPAN_MODEL_STUDENT_TEAM_ACHIEVEMENT_DIVISION_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_DAN_KREATIVITAS_BELAJAR_EKONOMI

<1% - <https://vdocuments.site/documents/ppi-106020022pdf.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/94633400/Contoh-Ptk-Penerapan-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Stat-Untuk-Meningkatkan-Hasil-Belajar-Siswa>

<1% -

<http://docplayer.info/54944796-Prosiding-seminar-nasional-2016-transformasi-pembelajaran-ilmu-ilmu-sosial-abad-21-yang-inovatif-kreatif-dan-berbasis-kearifan-lokal.html>

<1% -

<http://nhingz-anwar.blogspot.com/2013/05/makalah-model-pembelajaran-kooperatif.html>

<1% -

<https://kumpulan-materi-kuliaaku.blogspot.com/2016/07/makalah-penyusunan-staf-pe-ngantar.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/296686925/ptk>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33343232.pdf>

<1% - <https://rockywinata.wordpress.com/category/pendidikan/>

<1% -

<http://geoeduplanet.blogspot.com/2010/05/analisis-perbandingan-kepuasan-konsumen.html>

<1% -

http://www.academia.edu/27270942/PENGARUH_STATUS_EKONOMI_ORANG_TUA_TERHADAP_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_SMP_MUHAMMADIYAH_1_JOMBANG_SKRIPSI

<1% - <https://semuuut.wordpress.com/category/sosial-pendidikan/>

<1% - <http://syu3f.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran-arcs-attention.html>

<1% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribunjogja-21-01-2015>

<1% - <http://vemysakura.blogspot.co.id/2015/12/makalah-motivasi-belajar-siswa.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/343354641/2benar-Perbedaan-Hasil-Belajar-Siswa-Menggunakan-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Stat-Dengan-Tipe-Jigsaw-Pada-Materi-Fluida-Kelas-Xi-Man-Model-Pala>

<1% - <http://smpn5jmb.blogspot.co.id/>

<1% -

<https://atibilombok.blogspot.com/2014/08/penerapan-model-pembelajaran-take-and.html>

<1% -

<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/nueveloincloth/bab-12345daftar-pustaka-dan-lampiran>

<1% -

<http://ekosujadi-bintan.blogspot.com/2011/05/skripsi-tentang-pembelajaran-kooperatif.html>

<1% -

<https://gurukreatif.wordpress.com/2009/03/31/5-cara-menjadi-guru-yang-kreatif/>

<1% - <http://drszaenuddinkabaimpd.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<http://docplayer.info/178313-Meningkatkan-kemampuan-passing-bawah-dalam-permainan-bola-voli-melalui-variasi-latihan-bagi-siswa-kelas-vii-smp-n-xii-batang-merangin-kerinci.html>

<1% -

<http://satyaningdharma.blogspot.com/2015/05/evaluasi-kegiatan-setelah-seminar.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/265498457/Skripsi-PGSD-Pengaruh-Media-Pembelajaran-Dan-Motivasi-Belajar-Terhadap-Hasil-Belajar>

<1% -

http://anwarmyla.blogspot.com/2013/10/strategi-menumbuhkan-motivasi-dalam_8.html

<1% -

<http://h2hamjal.blogspot.com/2011/10/meningkatkan-hasil-belajar-ips-melalui.html>

<1% -

<https://kelompok16bgr.wordpress.com/pengaruh-motivasi-belajar-terhadap-hasil-belajar-siswa-kelas-iv-sdn-waru-05-kecamatan-parung-2/>

<1% - <https://datukimam.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://www.scribd.com/document/58609331/49756310-semnas-LS-Kimia>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/237943337/Pengembangan-Bahan-ajar>

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/3931/9/9.%208106171005%20Daftar%20Pustaka.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/79429199.pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/101990261/Data-Buku-Induk-Perpustakaan-Stia-Bina-Banua>

<1% - <https://sediaskripsiptk.wordpress.com/2012/11/page/7/>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/210692191/Jurnal-Emasains-Vol-2-No-3>

<1% - <https://www.scribd.com/document/335561874/4260-1873-1-PB-pdf>

<1% - <http://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/2011/12/>

<1% - <http://library.um.ac.id/free-contents/savedocpub.php/nisa.doc>

<1% - <https://sediaskripsiptk.wordpress.com/category/abstrak/page/9/>